

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif deskriptif dengan data penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moeleong, 2006:6). Fakta bahwa kata-kata dan gambar, dan bukan angka-angka, yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah salah satu ciri penelitian kualitatif. Sebagai hasilnya, laporan penelitian akan menyertakan kutipan-kutipan data untuk menyoroti bagaimana laporan tersebut disajikan. Penelitian yang menggunakan teknik deskriptif melibatkan observasi perilaku dan pengamatan verbal atau tertulis. Investigasi ini juga dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu yang lebih lama oleh para peneliti.

Peneliti berusaha mengumpulkan informasi dengan mengunjungi informan di lapangan dan melakukan observasi serta wawancara. Peneliti di Desa Pasirtamiang Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis menjelaskan pemberdayaan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam penelitian ini. Dengan menggunakan catatan lapangan berupa catatan observasi dan sumber tambahan, data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk uraian kata untuk memudahkan pemahaman sesuai dengan apa yang dikumpulkan di lapangan.

Untuk mempertegas dan memaknai temuan studi, peneliti juga menyajikan data dalam bentuk foto-foto penelitian sebagai pelengkap dari deskripsi tertulis.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Agar penelitian ini dapat terarah dengan baik dan mengatasi penyimpangan dalam penyusunan tugas akhir ini, maka harus ada batasan-batasan yang jelas dalam ruang lingkup penelitian ini, khususnya mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pasirtamiang, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis. Ruang lingkup penelitian merupakan kerangka

penelitian yang menggambarkan batasan penelitian, mempersempit masalah, dan membatasi kajian penelitian.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Pendekatan *purposive sampling* digunakan oleh para peneliti untuk memilih informan penelitian. Untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya dan akurat, *purposive sampling* dilakukan dengan memilih informan yang dianggap memiliki keahlian dan informasi yang mendalam tentang masalah yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2016:26), subjek penelitian dibatasi sebagai benda, hal, atau orang yang dipermasalahkan dan tempat data untuk variabel penelitian dipermasalahkan. Karena subjek penelitian adalah segala sesuatu mengenai variabel yang diteliti, maka subjek penelitian memegang fungsi kunci yang strategis dalam penelitian.

Responden atau partisipan penelitian yang memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan peneliti untuk penelitian yang dilakukannya dikenal sebagai informan dalam penelitian kualitatif.

Adapun subjek dalam penelitian ini terdapat 4 orang pengelola BUMDes dan 3 orang masyarakat Desa yang menerima bantuan pinjaman dari BUMDes , diantaranya:

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No	Status	Kode
1.	Kepala Desa	AR
2.	Kepala BUMDes	IRF
3.	Sekretaris	IJ
4.	Bendahara	PA
5.	Penerima Bantuan BUMDes	ARA
6.	Penerima Bantuan BUMDes	PA
7.	Penerima Bantuan BUMDes	HR

3.3.2 Objek Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mencari jawaban dan solusi dari permasalahan yang muncul, dan objek penelitian adalah segala sesuatu yang akan diteliti dalam sebuah penelitian yang akan dicermati. "Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif" begitulah Sugiyono (2017:41) mendefinisikan objek penelitian. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pasirtamiang merupakan subjek dari penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai macam konteks, dengan berbagai macam sumber, dan dengan berbagai macam cara, demikian menurut Sugiyono (2018: 224). Bila dilihat dari segi lingkungannya, data dapat dikumpulkan pada berbagai lokasi, antara lain pada tempat yang alamiah (natural setting), laboratorium dengan teknik eksperimen, rumah dengan responden yang berbeda, seminar, diskusi, dan tempat lainnya. Sumber primer dan sekunder dapat digunakan dalam pengumpulan data ketika dievaluasi melalui lensa sumber data. Selain itu, sumber primer dan sekunder dapat digunakan sebagai bagian dari prosedur pengumpulan data ketika mempertimbangkan metode atau pendekatan untuk mengumpulkan data. Ketika mempertimbangkan metode atau prosedur pengumpulan data, penting untuk dicatat bahwa hal ini dapat dilakukan melalui dokumentasi, kuesioner, wawancara, observasi, dan gabungan dari keempatnya. Berikut ini adalah cara-cara yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data:

3.4.1 Wawancara

Arikunto (2016:199) mendefinisikan wawancara bebas terpimpin sebagai wawancara yang pertanyaannya diajukan secara bebas dengan tetap berpegang pada kriteria wawancara yang telah ditetapkan. Selama wawancara berlangsung, pertanyaan-pertanyaan akan muncul. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan data yang akan berguna bagi penelitian.

Dalam rangka mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini, wawancara dengan informan dilakukan secara langsung. Pertanyaan difokuskan pada tahapan pemberdayaan masyarakat, yang meliputi strategi pemberdayaan masyarakat serta faktor-faktor yang mempengaruhi baik yang dapat mendukung maupun menghambat pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes. Wawancara antara lain dilakukan dengan ketua BUMDes Pasirtamiang, sekretaris BUMDes Pasirtamiang, bendahara BUMDes Pasirtamiang, kepala Desa Pasirtamiang, 3 orang Masyarakat Desa Pasirtamiang penerima bantuan dari BUMDes yang mempunyai atau yang mau membuka UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah).

3.4.2 Observasi

Memanfaatkan teknik observasi merupakan salah satu metode untuk mempelajari atau meneliti perilaku non-verbal. Sugiyono (2018:229) menegaskan bahwa, berbeda dengan metode pengumpulan data yang lain, observasi mempunyai ciri yang spesifik. Tidak hanya dapat mengamati individu, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Peneliti dapat memperoleh pemahaman tentang perilaku dan maknanya dengan melakukan observasi.

Dalam rangka mengumpulkan informasi mengenai identitas lokasi penelitian, strategi pemberdayaan masyarakat, faktor pendukung dan penghambat, serta keberhasilan pemberdayaan yang dilakukan di BUMDes Maju Jaya Desa Pasirtamiang, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat, maka kegiatan observasi dilakukan secara langsung di Desa Pasirtamiang.

3.4.3 Dokumentasi.

Dokumentasi, seperti yang didefinisikan oleh Sugiyono (2018: 476), adalah proses pengumpulan data dan informasi dari buku, arsip, catatan, angka-angka tertulis, dan foto untuk membuat laporan dan informasi yang dapat digunakan untuk membantu studi. Penggunaan analisis dokumen merupakan pelengkap dari pendekatan observasi atau wawancara, dan akan lebih kredibel atau dapat diandalkan jika didukung oleh gambar atau karya ilmiah yang telah diterbitkan sebelumnya. Namun, tidak semua dokumen memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Sebagai contoh, meskipun gambar dapat dibuat untuk memenuhi

kepentingan tertentu, banyak dari gambar-gambar tersebut tidak secara akurat menggambarkan pemandangan yang sebenarnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari dokumen-dokumen yang berasal dari administrasi BUMDes di Desa Pasirtamiang atau dari jurnal dan publikasi di Desa tersebut yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat. Data atau laporan kegiatan pemberdayaan masyarakat di BUMDes Maju Jaya, Desa Pasirtamiang, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat, digunakan sebagai dokumentasi dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif menggunakan prosedur analisis data seperti triangulasi, reduksi data, analisis, dan transkripsi hasil wawancara. Kemudian dimungkinkan untuk membuat kesimpulan dari hasil analisis data. Para peneliti menggunakan teknik analisis data berikut ini:

3.5.1 Kompresi data

Analisis dan reduksi data bukanlah proses yang berbeda. Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan modifikasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan lapangan yang dituliskan dikenal sebagai reduksi data. Tindakan reduksi data berlangsung terus menerus, terutama ketika mengumpulkan data atau mengerjakan proyek dengan fokus kualitatif. Ada beberapa fase reduksi dalam pengumpulan data, termasuk pengkodean, melacak tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat ringkasan, dan menulis memo.

3.5.2 Memanfaatkan Berbagai Sumber

Untuk memverifikasi keakuratan data, peneliti menggunakan pendekatan triangulasi selain reduksi data. Sejauh yang dipahami, triangulasi adalah metode untuk memverifikasi keaslian data dengan cara membandingkan temuan hasil wawancara dengan objek penelitian (Moleong, 2004: 330).

Data sekarang dapat disajikan secara kualitatif dengan menggunakan berbagai macam matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Masing-masing dimaksudkan untuk menyatukan data yang tersusun dalam suatu cara yang logis dan mudah digunakan. Sebagai hasilnya, analisis mencakup penyajian data.

3.5.3 Menarik Kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan tugas analisis ketiga. Seorang analis kualitatif mulai mencari makna setelah tugas pengumpulan data selesai, membuat catatan tentang keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi potensial, proses sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang pada awalnya tidak tepat akan menjadi lebih spesifik. Temuan "final" sering kali telah dirumuskan sebelumnya sejak awal dan akan bergantung pada sejumlah faktor, termasuk jumlah koleksi catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan teknik pencarian yang digunakan, keahlian peneliti, dan persyaratan penyandang dana.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif (Sulistyo-Basuki, 2006: 81).

3.6.1 Persiapan terdiri dari mengidentifikasi masalah dan membuat draft pernyataan, serta mempertimbangkan penekanan saat memilih topik. Menggunakan pengalaman peserta penelitian untuk menginformasikan perumusan tujuan dan pertanyaan penelitian secara umum dan luas.

3.6.2 Eksplorasi secara luas: menemukan lokasi atau topik yang memungkinkan, memilih lokasi atau subjek yang dinilai tepat, mengevaluasi kesesuaian lokasi atau subjek, melakukan investigasi, membuat rencana umum, melakukan studi percontohan atau mengumpulkan data awal, dan memperbaharui rencana umum.

3.6.3 Berfokus pada serangkaian tugas tertentu: mengumpulkan informasi, mengasah strategi dan penjelasan studi, kegiatan yang ditargetkan, mengkhususkan diri dalam pengumpulan dan analisis data, dan merangkum hasil dalam hal ini survei.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Mei 2024.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Nov	Des	Jan	Feb	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Tahapan Persiapan								
	a. Pengajuan Judul								
	b. Penyusunan dan Pengajuan Proposal								
	c. Seminar Prososal, bimbingan dan revisi								
2	Tahapan Pelaksanaan								
	a. Pengumpulan Data								
	b. Analisis Data								
3	Seminar hasil dan revisi								
4	Sidang skripsi								
5	Revisi skripsi								

3.7.1 Tempat Penelitian

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pasirtamiang Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis merupakan judul dari penelitian ini. Dengan demikian, Desa Pasirtamiang, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis menjadi lokasi penelitian ini. Penulis menemukan tanda-tanda atau kejadian yang akan berkembang menjadi masalah penelitian yang akan diteliti lebih lanjut, khususnya dalam kaitannya dengan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), oleh karena itu peneliti memilih daerah ini sebagai lokasi penelitian.